

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *TAKE AND GIVE* DI SDN 03
PELANGAI GADANG KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)*

Oleh

**EVILLA MAYANG SARI
NPM 1210013411013**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Evilla Mayang Sari

NPM : 1210013411013

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul: Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran
IPA Melalui Model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai
Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Padang, 04 Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari**Selasa** tanggal **Empat** bulan **Juli** tahun **dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Evilla Mayang Sari

NPM : 1210013411013

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul:Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran
IPA Melalui Model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai
Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan

Tim Penguji:

Nama Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|--|----------|
| 1. Dra. Gusmaweti, M.Si (Ketua) | 1. _____ |
| 2. Dra. ZulfaAmrina, M.Pd(Anggota) | 2. _____ |
| 3. Rona Taula Sari S.Si, M.Pd(Anggota)3. | _____ |

Lulus Ujian Tanggal: 04 Juli 2017

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evilla Mayang Sari
NPM : 1210013411013
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan” adalah benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 04 Juli 2017

Saya yang menyatakan

Evilla Mayang Sari

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *TAKE AND GIVE* DI
SD NEGERI 03 PELANGAI GADANG KECAMATAN RANAH PESISIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Evilla Mayang Sari¹, Gusmaweti², Zulfa Amrina²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: evilla.mayangsari@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 03 Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan pada mata pelajaran IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model *Take and Give* di SDN 03 Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 03 Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, yang berjumlah 22 orang. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata persentase motivasi siswa dalam bertanya mengalami peningkatan dari siklus I 50,7%, meningkat menjadi 78% pada siklus II. Rata-rata persentase motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dari siklus I 47,7%, meningkat menjadi 75,7% pada siklus II. Rata-rata persentase motivasi siswa dalam berdiskusi mengalami peningkatan dari siklus I 49,9%, meningkat menjadi 76,5% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar ranah kognitif siswa aspek pemahaman dengan presentase ketuntasan 59,09% pada siklus I, siklus II dengan presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 81,81%. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi serta hasil belajar siswa menggunakan model *Take and Give* dapat meningkat. Peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai, salah satunya dengan menggunakan model *Take and Give* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : motivasi dan hasil belajar, IPA, Take and Give

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'Alamin. Segala puji yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selanjutnya, shalawat beriring salam penulis kirimkan kepada panutan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini biasa bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Gusmawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta bimbingan dalam penulisan skripsi mulai dari tahap awal sampai akhir.
2. Ibu Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi yang benar mulai dari tahap awal sampai akhir.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta yang telah membantudalampengurusanpersyaratanselamapengerjaanskripsipenulis.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak/Ibu Staf Pengajar Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Kamaruddin, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 03 Pelangai Gadang yang telah mengizinkan dan membantupenulisdalammelakukanpenelitian.
7. Bapak Riki Hendra, selaku guru Kelas IV SD Negeri 03 Pelangai Gadang dan selaku *Observer* Iyang telah membantudanmemberikanmasukankepadapenelitidalammelakukanpenelitian.
8. Yuci Yefrika, selaku *Observer* Iyang telah banyak membantupenelitidalammelakukanpenelitian.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, *amin ya rabbal'alam*. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya segala yang benar datangnya dari Allah SWT, dan segala yang salah datangnya dari manusia yang tidak luput dari kesalahan. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi penelitian dan bermanfaat bagi pembaca, amin.

Padang, 04 Juli 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
1. Rumusan Masalah.....	7
2. Alternatif Pemecahan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KERANGKA TEORETIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Tinjauan Belajar dan Pembelajaran	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Pengertian Pembelajaran	11
2. Tinjauan tentang pembelajaran IPA.....	12
a. Pengertian IPA	12
b. Tujuan Pembelajaran IPA	13
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	14
d. Karakteristik Pembelajaran IPA	15

3. Tinjauan Tentang Motivasi	15
a. Pengertian Motivasi.....	15
b. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah.....	16
c. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	19
d. Jenis-jenis Motivasi.....	19
e. Indikator Motivasi.....	21
4. Tinjauan Tentang Model <i>Take and Give</i>	22
a. Pengertian Model <i>Take and Give</i>	22
b. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Take and Give</i>	23
c. Langkah-langkah Model <i>Take and Give</i>	25
5. Tinjauan tentang Model Hasil Belajar.....	27
a. Pengertian Hasil Belajar	27
b. Taksonomi Hasil Belajar	28
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian	35
1. Lokasi Penelitian	35
2. Subjek Penelitian	35
3. Waktu Penelitian.....	35
C. Prosedur Tindakan Penelitian	35
1. Perencanaan	37
2. Pelaksanaan.....	38
3. Pengamatan	39
4. Refleksi	39
D. Indikator Keberhasilan	40
E. Jenis dan Sumber Data.....	41
1. Jenis Data	41
2. Sumber Data	41

F. Instrumen Penelitian	42
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	42
2. Lembar Observasi Motivasi Siswa	42
3. Lembar Tes Hasil Belajar	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Observasi	43
2. Tes	43
3. Data Hasil Tes	43
H. Teknik Analisis Data	43
1. Analisis Data Aktivitas Guru	44
2. Analisis Data Motivasi	44
3. Analisis Data Hasil Belajar.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	80
C. Uji Hipotesis.....	82
D. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1: Kerangka Bagan Koseptual.....	32
2: Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	36

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel		
1. Nilai Ulangan Mid Semester I Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pelangai Gadang		5
2. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model <i>Take and Give</i> Pada Siklus I.....		49
3. Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model <i>Take and Give</i> Pada Siklus I.....		63
4. Persentase Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model <i>Take and Give</i> Pada Siklus I.....		63
5. Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Siswa (Pemahaman/C2) Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model <i>Take and Give</i>		64
6. Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model <i>Take and Give</i> Pada Siklus II.....		77
7. Persentase Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model <i>Take and Give</i> Pada Siklus II.....		78
8 Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Siswa (Pemahaman/C2) Dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model <i>Take and Giv</i>		79

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL *TAKE AND GIVE* DI
SD NEGERI 03 PELANGAI GADANG KECAMATAN RANAH PESISIR
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Evilla Mayang Sari¹, Gusmaweti², Zulfa Amrina²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: evilla.mayangsari@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 03 Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan pada mata pelajaran IPA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas IV dengan menggunakan model *Take and Give* di SDN 03 Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 03 Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan, yang berjumlah 22 orang. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata persentase motivasi siswa dalam bertanya mengalami peningkatan dari siklus I 50,7%, meningkat menjadi 78% pada siklus II. Rata-rata persentase motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan mengalami peningkatan dari siklus I 47,7%, meningkat menjadi 75,7% pada siklus II. Rata-rata persentase motivasi siswa dalam berdiskusi mengalami peningkatan dari siklus I 49,9%, meningkat menjadi 76,5% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar ranah kognitif siswa aspek pemahaman dengan presentase ketuntasan 59,09% pada siklus I, siklus II dengan presentase ketuntasan siswa meningkat menjadi 81,81%. Dengan demikian dapat disimpulkan motivasi siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi serta hasil belajar siswa menggunakan model *Take and Give* dapat meningkat. Peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai, salah satunya dengan menggunakan model *Take and Give* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci : motivasi dan hasil belajar, IPA, Take and Give

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (dalam Sanjaya, 2014:2):

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan harus direncanakan dan disusun agar terwujudnya suatu proses belajar yang berkualitas serta meningkatkan hasil belajar yang berdampak pada perubahan sikap pada siswa tersebut. Pendidikan di sekolah merupakan pengembangan potensi yang dimiliki siswa, dengan ini seseorang akan menjadi manusia yang memiliki keterampilan dalam menjalankan hidupnya.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal. Pendidikan di sekolah sebagai proses bimbingan yang terencana, terarah, dan terpadu dalam membina potensi anak untuk menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan sangat menentukan corak masa depan suatu bangsa.

Sekolah Dasar (SD) termasuk pada jenjang pendidikan dasar dalam system pendidikan di Indonesia. Dari jenjang inilah siswa akan diberikan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan keterampilan dasar untuk melangkah melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Keberhasilan di jenjang pendidikan dasar sebagai bekal yang menentukan keberhasilan di jenjang berikutnya.

Masa usia anak di Sekolah Dasar memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda. Anak yang berada di sekolah dasar masih tergolong anak usia dini, terutama di kelas awal, adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal”.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di SD. Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di SD bertujuan agar siswa mampu melakukan analisis terhadap apa yang dipelajari, cermat, dan teliti dalam mengambil keputusan, mampu menuliskan fenomena yang diamati, dan mampu menalar hubungan suatu peristiwa atau gejala alam yang satu dengan yang lainnya, sehingga mampu menciptakan pola pikir ilmiah yang kritis sejak lahir.

Susanto (2014:167), “Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta

menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan”. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran IPA, siswa diberi kesempatan untuk menemukan kebenaran suatu fakta atau konsep dari materi yang dipelajarinya melalui percobaan-percobaan (eksperimen), sehingga siswa memiliki keterampilan untuk mengamati, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan dari suatu objek serta menuliskan keadaan atau suatu proses yang diamati.

Pembelajaran IPA harus direncanakan oleh guru dengan pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi dalam pembelajaran. Guru tidak hanya bertindak sebagai narasumber saja, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator, motivator, inspirator, serta pemberi jalan bagi siswa untuk berfikir dan menemukan konsep-konsep yang akan diajarkan.

Pembelajaran yang telah direncanakan dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut mampu membangkitkan motivasi siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran. Motivasi merupakan suatu dorongan yang terjadi baik dari dalam diri siswa maupun dari luar. Menurut Hamalik (2011:158) mengemukakan bahwa, “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2016 di kelas IV SDN 03 Pelangai Gadang, dengan melihat proses pembelajaran IPA masih

mengalami kendala, diantaranya adalah: Guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah, guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi, banyaknya siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sehingga masih banyak jawaban yang salah pada lembar kerja siswa, rendahnya motivasi belajar IPA siswa dalam bertanya, rendahnya motivasi belajar IPA siswa dalam menjawab pertanyaan, rendahnya motivasi belajar IPA siswa dalam berdiskusi kelompok, sehingga dengan rendahnya motivasi siswa tersebut berdampak terhadap rendahnya hasil belajar kognitif (pemahaman/C2) IPA siswa, dari 22 orang siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan hanya 6 orang yang tuntas (27,27%) dan 16 orang dibawah KKM (72,72%).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu bapak Riki Hendra diketahui bahwa dalam pembelajaran IPA, banyak siswa yang belum termotivasi dalam bertanya, termotivasi dalam menjawab pertanyaan, dan termotivasi dalam berdiskusi kelompok. Sehingga berpengaruh terhadap nilai ulangan mid semester 1 siswa Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Pelangai Gadang dalam pembelajaran IPA, terlihat bahwa nilai siswa masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan jumlah siswa 22 orang, hanya 6 orang nilainya di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 pada ulangan mid semester I IPA tahun ajaran 2016/2017. Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM di kelas IV ini bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Mid Semester I Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Pelangai Gadang.

Semester	Nilai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)			Jumlah Siswa yang mencapai Ketuntasan	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Tuntas	Tidak tuntas
1	85	50	67,5	6 orang (27,27%)	16 orang (72,72%)

Sumber : Guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pelangai Gadang

Keadaan seperti ditunjukkan di atas sangat mengkhawatirkan karena dapat menyebabkan suasana belajar tidak menyenangkan, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa rendah. Menurut Susanto (2014:5), “hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Ketiga aspek ini dapat diamati secara langsung dalam mata pelajaran IPA, karena aspek pokok dalam mata pelajaran IPA adalah membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk menggali berbagai pengetahuan baru, dan akhirnya dapat mengaplikasikan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Di sini, peneliti memberikan solusi terhadap masalah tersebut, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give*.

Menurut Huda (2014:241), ”model *Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa”. Dengan memberikan kartu diawal pembelajaran yang harus dipahami oleh siswa bersama pasangannya merupakan salah satu bentuk teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran. Dengan memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa. Dalam upaya itu pun, guru sebenarnya bermaksud untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Penggunaan model pembelajaran *Take and Give* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA Melalui Model *Take and Give* di SDN 03 Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan “.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah.
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga siswa menjadi bosan dan kurang termotivasi.
3. Banyaknya siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sehingga masih banyak jawaban yang salah pada lembar kerja siswa.
4. Rendahnya motivasi belajar IPA siswa dalam bertanya.
5. Rendahnya motivasi belajar IPA siswa dalam menjawab pertanyaan.
6. Rendahnya motivasi belajar IPA siswa dalam berdiskusi kelompok.

7. Rendahnya hasil belajar kognitif IPA siswa, dari 22 siswa hanya 6 orang yang tuntas (27,27%) dan 16 orang dibawah KKM (72,72%).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah ini pada Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA melalui model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Peningkatan motivasi siswa dalam bertanya, motivasi siswa dalam menjawab pertanyaan, dan motivasi siswa dalam berdiskusi kelompok dalam pembelajaran IPA melalui model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang.
2. Peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV pada aspek kognitif terhadap materi pelajaran yang diberikan guru melalui model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang.

D. Rumusan dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah peningkatan motivasi siswa kelas IV dalam bertanya pada pembelajaran IPA melalui model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang?
- b. Bagaimanakah peningkatan motivasi siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA melalui model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang?
- c. Bagaimanakah peningkatan motivasi siswa kelas IV dalam berdiskusi kelompok pada pembelajaran IPA melalui model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang?
- d. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam aspek kognitif pada pembelajaran IPA melalui model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah di atas peneliti menerapkan model *Take and Give*. Melalui model tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Terbatas dalam peningkatan motivasi dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi kelompok, dan peningkatan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif di kelas IV pada pembelajaran IPA di SDN 03 Pelangai Gadang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan di atas, tujuan PTK ini yaitu:

1. Mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa kelas IV dalam bertanya pada pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang.
2. Mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa kelas IV dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang.
3. Mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa kelas IV dalam berdiskusi kelompok pada pembelajaran IPA melalui model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang.
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dalam aspek Kognitif pada pembelajaran IPA melalui model *Take and Give* di SD Negeri 03 Pelangai Gadang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penggunaan model *Take and Give* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 03 Pelangai Gadang.
2. Bagi Kepala Sekolah
Dapat mempertimbangkan model baru disekolah dalam pembelajaran IPA dengan model *Take and Give*.
3. Bagi Guru
Menemukan alternatif model baru dalam mengajar sehingga menciptakan pola belajar yang aktif sebagai pedoman dalam pembelajaran IPA.